

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Disiplin kerja pegawai merupakan faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan tujuan perusahaan, hal ini terjadi karena pegawai merupakan penggerak utama roda kegiatan di perusahaan. Dengan kata lain, pegawai memperkuat fungsi organisasi di dalam suatu perusahaan. Hasibuan (2019:193) menekankan pentingnya disiplin sebagai fungsi operasional MSDM yang paling penting karena semakin baik disiplin kerja karyawan maka semakin tinggi pula prestasi kerja yang bisa diperoleh. Tanpa Disiplin kerja karyawan yang baik perusahaan sulit mencapai hasil yang optimal. Menurut Sutrisno (2019:87-88) tujuan utama disiplin adalah meningkatkan efisiensi semaksimal mungkin, menghindari pemborosan waktu dan tenaga. Disiplin juga berusaha mengatasi kesalahan dan penundaan agar tidak terlambat memulai pekerjaan dan menyelesaikan terlalu dini karena keterlambatan dan kemalasan. Disiplin kerja yang baik mencerminkan besarnya rasa tanggung jawab yang besar seseorang terhadap tugas yang diberikan kepadanya, kedisiplinan sangat penting bagi suatu organisasi karena dengan adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya ketertiban dan pelaksanaan tugas yang benar untuk mencapai hasil yang optimal, karena tujuan dari perusahaan akan sulit tercapai jika tidak ada disiplin kerja.

Sebenarnya persoalan kedisiplinan ini menyangkut setiap manusia. Disiplin memegang peranan yang sangat penting dalam mengarahkan kehidupan seseorang untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam bekerja, karena tanpa disiplin seseorang tidak mempunyai acuan baik buruk tingkah lakunya. Fakta di lapangan kurang berjalan dengan baik, karena yang sering kita lihat di sekolah adalah kurangnya kedisiplinan, termasuk permasalahan kedisiplinan dalam urusan sekolah.

Peneliti menemui beberapa kendala dalam daftar absensi pegawai, seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Table 1.1 Presensi Karyawan**

Bulan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan	Ketidakhadiran dalam sebulan	%
Agustus	19	79	57	4%
September	19	79	78	5%
Oktober	22	79	107	6%
November	22	79	97	6%
Rata-Rata				5%

*Sumber: Data presensi karywan SMK Budi Murni 1, SMK Budi Murni 3, dan SMK Multimedia Nusantara Jakarta*

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa jumlah ketidakhadiran pada periode Agustus-Oktober 2023 meningkat dan kemudian menurun pada bulan November 2023. Sesuai peraturan yayasan, ketidakhadiran tanpa sanksi maksimal 2% perbulan, apabila lebih dari 2% akan diberikan surat peringatan.

Berdasarkan data di atas rata-rata ketidakhadiran adalah sebesar 5%, sehingga perlu dilakukan evaluasi terhadap ketidakhadiran, sehingga peneliti memutuskan untuk mengembangkan skripsi penelitian yang berjudul “ANALISIS FAKTOR-

# **FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISIPLIN KERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Yayasan Budi Murni Jakarta).”**

## **1.2. Identifikasi Masalah, Pembatasan, dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Masih banyak orang yang belum memahami apa sebenarnya arti disiplin kerja. Beberapa orang berpikir bahwa disiplin berarti datang dan pulang tepat waktu. Padahal, disiplin mempunyai arti yang lebih luas, yaitu sikap, perilaku, dan tindakan yang sesuai dengan peraturan dan lembaga, baik tertulis maupun tidak tertulis. Kalau berbicara tentang sikap, perilaku, dan tindakan, tentu tentunya banyak sekali faktor penentu disiplin.

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti harus menentukan batasan masalah agar penelitian ini terfokus pada variabel masalah yang akan diteliti.

### **1.2.3. Rumusan Masalah**

- a. Adakah faktor yang paling mempengaruhi disiplin kerja pegawai SMK Budi Murni 1, SMK Budi Murni 3, dan SMK Multimedia Nusantara Jakarta?

- b. Adakah pengaruh antara Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Disiplin Kerja pegawai SMK Budi Murni 1, SMK Budi Murni 3, dan SMK Multimedia Nusantara Jakarta?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat faktor yang mempunyai pengaruh dominan terhadap disiplin kerja pada karyawan SMK Budi Murni 1, SMK Budi Murni 3, dan SMK Multimedia Nusantara Jakarta. Selain itu untuk menganalisis pengaruh Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Disiplin Kerja. Disiplin adalah sesuatu yang harus dimiliki setiap orang dalam hidup.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan model penelitian mengenai disiplin kerja yang akan sangat membantu banyak orang untuk dapat lebih memahami disiplin kerja.

- b. Secara Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan kontribusi bagi SMK Budi Murni 1, SMK Budi Murni 3, dan SMK Multimedia Nusantara Jakarta.

c. Secara akademik

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi peneliti dalam pengembangan wacana dunia organisasi dari segi disiplin kerja.

